

INTISARI

Fajar Hidayatul Rohmah¹, Risma Sakti Pambudi², Khotimatul Khusna³

^{1,2,3} Universitas Sahid Surakarta

¹Fajarhidayatulrohmah@gmail.com

²rismasaktip@gmail.com

³khotimatul.usahid@gmail.com

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi sangat penting karena dengan minum obat antihipertensi secara teratur dapat mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga dalam jangka panjang risiko kerusakan organ-organ. Tingkat pengetahuan dan pemahaman pasien hipertensi terkait penyakitnya dapat menunjang keberhasilan terapi sehingga tekanan darah pasien dapat terkontrol dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan mengenai hipertensi dengan kepatuhan meminum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tanon 1 Sragen. Rancangan penelitian ini adalah observasional yang bersifat analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan hipertensi dan kuesioner MMAS-8 untuk mendapatkan data primer. Setelah didapatkan data primer dicari hubungan antara pengetahuan mengenai hipertensi dengan kepatuhan meminum obat menggunakan analisis SPSS 25.0 *for windows*. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan yang tinggi tentang hipertensi (69%), responden yang memiliki pengetahuan sedang tentang hipertensi (22%), dan responden dengan pengetahuan rendah tentang hipertensi (9%). Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan meminum obat diketahui responden dengan kepatuhan tinggi (59%), responden dengan kepatuhan sedang (26%), dan responden dengan kepatuhan rendah (15%). Hasil analisis bivariat menggunakan analisis korelasi nonparametrik *spearman rho* diperoleh nilai korelasi r sebesar 0,689 dengan p value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tanon 1 Sragen.

Kata Kunci : Pengetahuan; Kepatuhan; Hipertensi

ABSTRACT

Fajar Hidayatul Rohmah¹, Risma Sakti Pambudi², Khotimatul Khusna³

*^{1.2.3}Universitas Sahid Surakarta
¹Fajarhidayatulrohmah@gmail.com
²rismasaktip@gmail.com
³khotimatul.usahid@gmail.com*

Hypertension increases the systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic more than 90 mmHg. Adherence to taking medication on people with hypertension is very significant since it can regularly control blood pressure and keep the organ at risk of damage in the long term. A level of knowledge and understanding of hypertensive patients can support successful therapy to control the patient's blood pressure properly. This research aims to determine the correlation of knowledge about hypertension with adherence to taking medication in hypertensive patients at the public health center of Tanon 1 Sragen. The study design was an analytic observational with a Cross-Sectional approach. The instrument used hypertension knowledge and the MMAS-8 questionnaire in getting the primary data. The correlation of knowledge in hypertension with medication adherence is analyzed by SPSS 25.0 for windows after obtaining the primary data. The results show that the respondents had high knowledge about hypertension (69%), moderate knowledge (22%), and low knowledge (9%). The results also show that respondents had high adherence in taking medication (59%), moderate adherence (26%), and low adherence (15%). The bivariate analysis results with Spearman rho nonparametric correlation show that the r correlation value of 0.689 with a p -value of 0.000 & lt; 0.05. Therefore, H_0 is rejected, and H_a is accepted. It means that there is a significant correlation between knowledge about hypertension and medication adherence in hypertensive patients at the public health center of Tanon 1 Sragen.

Keywords: Knowledge, Adherence, Hypertension

